

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah “Penelitian yang berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.¹

Sedangkan rancangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Suryabrata berpendapat bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandaraan (uraian, paparan) mengenai situasi dan kejadian-kejadian”.² Dan menurut Soehartono “Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih”.³ Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka penelitian kualitatif ini bermaksud menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada saat penelitian dilakukan.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan jenis *cross sectional*, yakni studi kasus yang berupaya mempersingkat waktu observasi dengan cara mengobservasi pada beberapa tahap atau tingkat perkembangan tertentu, dengan harapan, dari sejumlah tahap atau tingkat

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000),3.

² Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), 18.

³ Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 35.

tersebut akan dapat dibuat kesimpulan yang sama dengan studi kasus *longitudinal* (dalam jangka waktu lama dan terus-menerus).⁴

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen atau alat ukur penelitian itu sendiri, sehingga jauh-jauh hari peneliti sudah harus divalidasi. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, dan kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logistik.⁵ Validasi ini dilakukan oleh peneliti sendiri melalui evaluasi diri sejauh mana memahami metode kualitatif studi kasus *cross sectional*, penguasaan teori Dukungan Sosial dan Motivasi Belajar, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan, meliputi kesiapan mental dan kesehatan, sekaligus peralatan berupa buku catatan, *tape recorder* dan kamera.

Menurut Muhadjir, dalam penelitian kualitatif, kebenaran (validitas) tidak diukur berdasarkan frekuensi dan variansi seperti pada penelitian kuantitatif/positivistik melainkan dilandaskan pada diketemukannya hal yang hakiki, yang esensial, dan hal yang instrinsik benar melalui sumber terpercaya.⁶

Menurut Guba dan Lincoln dalam Muhadjir, tujuh karakteristik peneliti sebagai instrumen yang baik, yaitu mempunyai sifat responsif, adaptif,

⁴ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 55.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 222.

⁶ Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 53.

lebih holistik, kesadaran pada konteks tak terucapkan, mampu memproses segera, mampu mengejar klarifikasi, mampu meringkaskan segera, mampu menjelajahi jawaban ideosinkretik, dan mampu mengejar pemahaman yang lebih dalam.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti hanyalah sebagai seorang pengamat pada waktu-waktu tertentu dengan mencoba menggali data melalui observasi, wawancara. Selain itu, kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui dari dan mendapatkan izin baik dari STAIN Kediri maupun pihak kampus Universitas Pawayatan Daha Kediri untuk mengadakan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini memilih lokasi di Universitas Pawayatan Daha Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena kampus tersebut dari segi mahasiswanya mempunyai motivasi tinggi untuk mendapatkan prestasi dikampusnya serta mereka ingin menjadi lulusan yang terbaik dan mendapatkan hasil yang memuaskan sehingga memudahkan mereka untuk mendapatkan posisi pekerjaan yang lebih tinggi dari yang sebelumnya. Hal ini dibuktikan dengan prestasi mahasiswa yang semakin meningkat mulai dari awal semester hingga sekarang sehingga mereka mendapatkan beasiswa prestasi dari kampusnya. Dengan ini peneliti ingin mengetahui apakah ada dukungan sosial dari orang tua kepada sang anak berkaitan dengan motivasi belajarnya yang besar.

⁷ Ibid. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 164.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berbentuk sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, melainkan dapat lewat orang lain atau lewat dokumen.⁸

Semua data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi (gabungan). Hal ini dirasa lebih tepat dibandingkan dengan teknik lain, karena peneliti ingin mengulas secara lebih jauh dan mendalam mengenai Dukungan Sosial Orang Tua dan Motivasi Belajar mahasiswa.

Data yang akan dikumpulkan oleh peneliti adalah semua data seputar dukungan sosial orang tua dan motivasi belajar. Sedangkan sasaran informan penelitian adalah mahasiswa dan orang tua mahasiswa yang menunjang kesempurnaan hasil penelitian. Data yang nantinya terkumpul tidak serta merta langsung dijadikan data baku penelitian, namun terlebih dahulu dianalisis secara kualitatif, sehingga teruji objektivitas (*confirmability*), reliabilitas (*dependability*), validitas internal (*credibility*) dan validitas eksternalnya (*transferability*).

Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 225.

yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁹ Sedangkan kereliabilisan data penelitian kualitatif dapat dilihat melalui pengauditan keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian oleh auditor atau pembimbing. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan. Jika peneliti tak mempunyai dan tak dapat menunjukkan jejak aktivitas lapangannya, maka dependabilitas data yang dihasilkan patut diragukan.¹⁰ Pengertian reliabilitas dalam penelitian kualitatif sangat berbeda dengan dengan penelitian kuantitatif, karena terdapat perbedaan paradigma selama melihat realitas. Menurut penelitian kualitatif, suatu realitas bersifat majemuk/ganda dan dinamis/selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula.¹¹

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Metode Observasi

Adalah kegiatan manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Oleh karena itu observasi adalah kemampuan

⁹ Ibid. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 268-269.

¹⁰ Ibid. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 277.

¹¹ Ibid. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 269.

seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya.¹²

Menurut Patton dalam Sugiyono, dinyatakan bahwa observasi memberikan banyak manfaat bagi penelitian, di antaranya adalah 1) Peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang *holistic* (menyeluruh) dan memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. 2) Peneliti akan memperoleh pengalaman langsung sehingga tidak akan mempengaruhi peneliti untuk memakai teori dan konsep sebelumnya yang telah ada dan memungkinkan peneliti untuk memakai pendekatan induktif yang sering dipakai dalam penelitian kualitatif. 3) Peneliti akan mendapatkan data yang tidak dapat terungkap melalui metode wawancara. 4) Peneliti akan memperoleh kesan-kesan pribadi dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti sehingga dapat memperkaya wawasan dan data penelitian.¹³

Menurut Spradley dalam Sugiyono, objek observasi adalah situasi sosial yang meliputi tempat berlangsungnya interaksi (*place*), pelaku atau orang yang sedang memainkan peran tertentu (*actor*) dan kegiatan yang dilakukan aktor dalam situasi sosial (*activity*).¹⁴

Spradley dalam Sugiyono, juga menjelaskan tahap-tahap yang harus dilakukan peneliti dalam melakukan observasi, yaitu 1) Tahap deskriptif. Pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan

¹² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 133.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 228-229.

¹⁴ *Ibid.* *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* 229.

diteliti, peneliti masih melakukan penjelajahan secara umum dan menyeluruh, peneliti melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar dan dirasakan. Oleh karena itu, pada tahap ini cenderung dihasilkan data yang belum tertata. Tahap ini telah dilakukan peneliti di kampus Universitas Pawayatan Daha Kediri, jauh sebelum proposal disusun dan saat melangkah penyusunan Bab I. 2) Observasi terfokus, yaitu suatu observasi yang telah dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu. Pada tahap ini, peneliti telah dapat memfokuskan pada domain-domain tertentu namun masih belum terstruktur. 3) Observasi terseleksi. Pada tahap ini, peneliti telah menguraikan fokus yang ditemukan sehingga datanya lebih rinci dan peneliti telah menemukan karakteristik, kontras-kontras/perbedaan dan kesamaran antarkategori, serta menemukan hubungan antara satu kategori dengan kategori yang lain.¹⁵ Observasi terfokus dan terstruktur akan dilakukan peneliti untuk menyusun Bab IV, V, VI dan menyempurnakan bab-bab sebelumnya.

Dalam bagian observasi kali ini peneliti melakukan observasi pada kegiatan obyek mulai dari kuliah sampai pulang kerumah. Dan peneliti juga melakukan penelitian/pengamatan pada hasil belajar mahasiswa yang ditunjukkan pada nilai hasil studinya mulai dari awal semester sampai saat ini.

¹⁵ Ibid. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* 230-231.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu antara dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Metode ini mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk suatu tujuan tertentu, mencoba untuk mendapatkan keterangan secara lisan dan langsung dari seseorang atau informan.¹⁶ Sesuai dengan rancangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus maka pedoman wawancara yang tepat digunakan adalah pedoman wawancara tidak berstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang ditanyakan. Dalam wawancara ini kreativitas pewawancara sangat diperlukan. Hasil wawancara banyak bergantung pada pewawancara.¹⁷

Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang berhubungan dengan situasi dan fenomena di lapangan. Hal-hal yang tidak dapat diungkap dalam observasi dapat ditemukan dalam metode ini. Maka dari itu, sebagian besar penelitian lapangan menggunakan data yang terungkap melalui wawancara.

Lincoln dan Guba dalam Sugiyono, mengemukakan beberapa langkah dalam wawancara untuk mengungkap data kualitatif, yaitu 1) menetapkan sasaran wawancara, 2) menyiapkan bahan yang akan

¹⁶ Koentjoroningrat, *Metode Wawancara dalam Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 129.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 229.

diperbincangkan, 3) membukan alur wawancara, 4) melangsungkan alur wawancara, 5) mengkonfirmasi ikstisar hasil wawancara dan mengakhirinya, 6) menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan, dan 7) mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.¹⁸

Supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik, peneliti menyiapkan alat-alat yang diperlukan, seperti buku catatan, *tape recorder*. Dalam metode kali ini peneliti melakukan wawancara terhadap mahasiswa berdasarkan indikator-indikator yang sudah ada. Sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Sehingga memudahkan peneliti untuk menyusun Bab IV, V dan VI.

3. Metode Triangulasi

Metode triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama,¹⁹ yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menurut Stainback dalam Sugiyono, “Tujuan dari triangulasi bukanlah untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah diteliti.”²⁰ Diharapkan dengan menggunakan metode triangulasi dapat diperoleh data yang lebih konsisten, tuntas dan pasti. Dengan triangulasi

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*, 239.

¹⁹ Ibid. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* 241.

²⁰ Ibid. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* 242.

akan lebih meningkatkan kekuatan data bila dibandingkan dengan hanya menggunakan satu pendekatan. Dalam metode triangulasi ini, peneliti melakukan wawancara terhadap orang tua mahasiswa. Sehingga data yang didapat sebelumnya bisa diperkuat dengan data dari orang tua mahasiswa tersebut.

F. Analisis Data

Menurut Sugiyono yang merupakan simpulan dari berbagai pendapat, menyatakan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.²¹

Proses ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan dan dokumen lain. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dibaca sehingga berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusun satuan-satuan yang kemudian dikategorikan pada langkah-langkah berikutnya. Kategori-kategori

²¹ Ibid. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 244.

ini dilakukan sambil membuat koding. Tahap akhir dari analisis data adalah mengadakan pemeriksaan lewat keabsahan data.²²

Analisis data pada penelitian ini dilakukan sebelum masuk ke lapangan dan saat di lapangan. Sebelum masuk lapangan, peneliti melakukan studi pendahuluan yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Hal ini dilakukan peneliti untuk menyusun Bab I. Namun demikian, data hasil penelitian ini cenderung akan berubah seiring ditemukannya data hasil penelitian setelah peneliti memasuki lapangan.

Analisis data saat memasuki lapangan atau saat pengumpulan data berlangsung, dilakukan peneliti guna mencari data untuk menyusun Bab IV, V, VI dan untuk menyempurnakan bab-bab sebelumnya. Dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi, peneliti melakukan pencarian data secara terus-menerus sampai didapatkan data yang dianggap kredibel. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa “Aktivitas dalam analisis data kualitatif, dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh”. Menurut kedua tokoh ini, analisis data dapat dilakukan dengan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi (*verification/conclusion drawing*).²³

²² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 190.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 246.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kuantitatif/positivistik, keabsahan suatu data dapat dilihat melalui uji validitas internal, validitas eksternal, reliabilitas dan objektivitasnya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif hal ini dapat dilihat melalui uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan confirmabilitas.

Dalam keabsahan data, peneliti menggunakan metode pengujian kredibilitas. Pengujian kredibilitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji validitas internal. Pengujian ini dapat dilakukan melalui:²⁴

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan memberi arti bahwa hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk dan akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Hal ini akan memberikan manfaat mengenai informasi data. Data yang kurang benar akan dapat dibenarkan melalui perpanjangan pengamatan ini. Semakin lama perpanjangan pengamatan akan semakin memperdalam, memperluas dan memperpasti nilai suatu data di lapangan.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat terekam secara pasti dan sistematis.

²⁴ Ibid. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 270-276.

c. Triangulasi

Triangulasi berarti pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Hal ini dibedakan menjadi tiga yaitu 1) Triangulasi sumber, dimana data yang diperoleh dicek kebenarannya melalui beberapa sumber yang ada misalnya data menurut sumber A, sumber B, sumber C, dan seterusnya. 2) Triangulasi cara/teknik, dimana data yang diperoleh dicek kebenarannya dengan menggunakan beberapa cara, misalnya dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. 3) Triangulasi waktu, dimana data dicek kebenarannya pada waktu yang berbeda, misalnya pengecekan data pada pagi, sore dan malam.

H. Tahapan Penelitian

Supaya penelitian berjalan dengan lancar dan sesuai target yang telah ditentukan, maka peneliti menyusun tahap-tahap penelitian, yaitu:

Pertama pada tanggal 24 Januari 2013, peneliti melakukan observasi awal, untuk mencari fenomena yang terjadi di lapangan dan hal tersebut dilakukan sampai pada tanggal 28 Januari 2013. Dengan mengadakan observasi awal di lapangan, peneliti menemukan sebuah fenomena bahwa banyak mahasiswa yang termotivasi untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi karena berbagai macam alasan. Dengan fenomena tersebut, peneliti tertarik dengan suatu kejadian bahwa ada mahasiswa yang motivasinya untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi

berdasarkan adanya dukungan dari orang tuanya. Sehingga setelah menemukan kejadian tersebut, peneliti menyusun proposal pada bulan februari tanggal 18 Februari 2013 sampai 3 Maret 2013. Kemudian peneliti mengajukan proposal untuk mengajukan ujian seminar dan seminar dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2013.

Kedua, pada tanggal 3 April 2013 peneliti memasuki lapangan lagi sebagai pengukuhan judul penelitian, pengukuhan metode dan mencari data untuk menyusun BAB I, II dan III. Setelah mengadakan pengukuhan tersebut, peneliti menyempurnakan lagi BAB I, II dan III. Dengan waktu yang bersamaan tersebut, peneliti juga membuat pedoman wawancara pertama yang berisi pertanyaan-pertanyaan mendasar penelitian yang nantinya digunakan sebagai acuan pembuatan panduan wawancara ke2, 3 dst. Hal tersebut berdasarkan jawaban yang diberikan sebelumnya oleh informan.

Ketiga, membuat panduan wawancara dan mendapat persetujuan dari dosen pembimbing I dan II, sehingga peneliti memasuki lapangan pada tanggal 9 Mei 2013 sampai 2 Juni 2013 untuk mencari data dan menyusun BAB IV, V dan VI serta menyempurnakan bab-bab sebelumnya.

Peneliti melakukan penelitian awal pada mahasiswa pertama pada tanggal 30 Mei 2013. Pada penelitian awal ini peneliti mencari data terkait dengan indikator dukungan sosial. Apakah mahasiswa ini benar-benar mendapatkan dukungan sosial atau tidak dari orang tuanya. Setelah diketahui bahwa mahasiswa ini mendapatkan dukungan sosial dari orang tuanya, maka peneliti melanjutkan penelitian kepada orang tua mahasiswa pada tanggal 5

Juni 2013 untuk mengecek kebenaran dari pernyataan mahasiswa dengan orang tuanya. Mulai dari sini peneliti mendapatkan data-data yang diperlukan selama penelitian berlangsung. Kemudian penelitian kedua dilakukan pada tanggal 31 Mei 2013 kepada mahasiswa kedua. Tidak berbeda jauh dengan penelitian pertama, peneliti mencari terlebih dahulu tentang indikator dukungan sosial yang diberikan orang tua. Setelah mengetahui bahwa ada dukungan sosial dari orang tua, maka peneliti melanjutkan penelitian kepada orang tua mahasiswa pada tanggal 2 Juni 2013. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terkait dengan dukungan sosial yang diberikan kepada mahasiswa dan bentuk-bentuk dukungan sosial yang diberikan. Selanjutnya penelitian ketiga dilakukan kepada mahasiswa ketiga pada tanggal 1 Juni 2013, penelitian ketiga ini yang dilakukan sama dengan penelitian pertama dan kedua, setelah mendapatkan data tentang indikator dukungan sosial peneliti melakukan penelitian kepada orang tua mahasiswa pada tanggal 4 Juni 2013.



Lampiran 1
Tahapan Penelitian di Universitas Pawytan Daha Kediri

NO.	URAIAN KEGIATAN PENELITIAN	JANUARI					FEBRUARI					MARET					APRIL					MEI					JUNI				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Memasuki lapangan sebagai penelitian awal, mencari judul dan alasan pemilihannya, penentuan metode sementara dan mencari data sebagai dasar pembuatan proposal				√	√																									
2	Penyusunan proposal								√	√																					
3	Seminar proposal										√																				
4	Revisi proposal														√																
5	Memasuki lapangan sebagai pengukuhan judul penelitan, pengukuhan metode dan mencari data guna penyusunan Bab I, II dan III															√	√	√	√												
6	Penyusunan Bab I dan II																			√	√										
7	Penyusunan Bab III																			√	√										
8	Pembuatan panduan wawancara 1, berisi pertanyaan-pertanyaan mendasar penelitian, yang nantinya digunakan sebagai acuan pembuatan panduan wawancara 2, 3, dst. berdasarkan jawaban yang diberikan informan																			√	√										
9	Memasuki lapangan penelitian guna mencari data yang teruji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitasnya, sekaligus penyusunan Bab IV, V dan VI serta menyempurnakan bab-bab sebelumnya.																								√	√	√	√	√		

